

## Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

**Kamari<sup>1</sup>, Tri Kuat<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pogram Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta  
Email : [kamari12@guru.smk.belajar.id](mailto:kamari12@guru.smk.belajar.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). menganalisis proses implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. 2). menganalisis kendala implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. 3). menganalisis mengatasi kendala implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan secara lapangan. Sumber data yang digunakan dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian 1). implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dilakukan dengan baik dan efektif melalui kegiatan keseharian seperti membiasakan mengucapkan salam, berjabat tangan, santun dalam berbicara, sopan dalam bersikap, dan saling menghormati baik guru maupun sesama teman. 2). kendala pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dilakukan dengan cara mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK kurangnya dukungan dari sekolah dan pihak terkait, kurangnya kompetensi guru, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya minat siswa. 3). mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo melakukan pelatihan dan diklat guru, menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dan masyarakat, menyediakan fasilitas dan sarana pendukung, memberikan motivasi dan insentif, mengembangkan program yang menarik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif membuat program ekstrakurikuler, membuat program belajar dari masjid serta mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan

**Kata Kunci :** Pendidikan, Agama Islam, Nilai Religius, SMK

### Abstract

The aims of this study are 1). To analyze the implementation process of Islamic religious education in building religious values in the Muhammadiyah 1 Sukoharjo Vocational School environment. 2). Analyze the obstacles to the implementation of Islamic religious education in building religious values at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. 3). Analyzing overcoming obstacles to the implementation of Islamic religious education in building religious values at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. The method used in this study is a descriptive qualitative approach which is carried out in the field. The data sources used were selected purposively and were snowball sampling. Data collection was carried out by observation, interview and documentation techniques. Research results 1). The implementation of Islamic religious education in building religious values in the Muhammadiyah 1 Sukoharjo Vocational School environment is carried out properly and effectively through daily activities such as getting used to saying greetings, shaking hands, polite in speaking, polite in behaving, and respecting each other both teachers and fellow friends. 2). Obstacles to Islamic religious education in building the religious values of students at Muhammadiyah 1 Sukoharjo Vocational School are carried out in a way overcoming obstacles in the implementation of Islamic religious education in building religious values in vocational schools, lack of support from schools and related parties, lack of teacher competence, lack of facilities and infrastructure, lack of student interest. 3). Overcoming obstacles in the implementation of Islamic religious education in building religious values in the school environment SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo conducts teacher training and education, establishes cooperation with schools and the community, provides facilities and support facilities, provides motivation and incentives, develops programs interestingly, creating a conducive school environment, making extracurricular programs, making learning programs from mosques

and holding activities related to religion.

**Key words:** *Education, Islam, Religious Value, SMK*

## **PENDAHULUAN**

Penguatan pendidikan karakter perlu dilakukan secara terprogram dan terencana agar dapat terlaksana dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan berbasis kelas, di mana guru dapat mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran yang berlangsung. Namun, penguatan pendidikan karakter juga dapat dilakukan dengan berbasis sekolah, berbasis keluarga, dan berbasis masyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam karakter dan kepribadian. Sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai lembaga yang berperan dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai yang baik. Keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menekankan pembentukan nilai-nilai karakter bagi peserta didik (Purandina, 2020).

Sedangkan penguatan pendidikan karakter yang berbasis masyarakat, dapat dilakukan dengan menjadikan masyarakat sebagai partner dalam proses pembentukan karakter peserta didik, dengan cara melibatkan masyarakat dalam program-program yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Hal ini akan membantu peserta didik dalam mengenal dan menghayati nilai-nilai yang ada di masyarakat sehingga diharapkan peserta didik dapat menjadi warga negara yang berkarakter dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan karakter merupakan upaya pembentukan perilaku siswa agar mengetahui, mencintai, dan melakukan kebaikan (Tyarti 2012). Hal sama juga diungkapkan oleh Saptono (2011) pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebijakan-kebijakan inti (*corevirtues*) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.

Implementasi penguatan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga harus dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter yang berbasis keluarga dapat dilakukan dengan menjadikan keluarga dan rumah tangga sebagai lingkungan pembentukan watak dan karakter pertama dan utama bagi peserta didik. Keluarga dijadikan sebagai "school of love" tempat belajar yang penuh cinta sejati dan kasih sayang serta tempat pertama penyemaian nilai-nilai kebaikan dan prinsip-prinsip dasar dalam kehidupan. Sedangkan penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat dapat dilakukan karena masyarakat luas memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai estetika dan etika untuk pembentukan karakter peserta didik. Masyarakat harus memiliki tanggung jawab bersama dalam menegakkan nilai-nilai yang baik dan mencegah nilai-nilai yang buruk. Sekolah dan orang tua perlu menjalin komunikasi yang aktif, saling membantu dan mengetahui bagaimana upaya penanganan pembinaan anak di sekolah, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, pola interaksi dan komunikasi selama di sekolah dan masalah yang ditemukan di sekolah (Hidayat, 2013).

Implementasi Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menanamkan aqidah Islam kepada anak didik sebagai generasi Islam yang memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam dan siap untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam segala situasi dan kondisi, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Menurut Zakiyah Darajat (1987) pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pelajaran ini ditujukan untuk membekali siswa dengan dasar-dasar agama yang didasarkan pada al-Qur'an dan Hadits, serta mampu mengaplikasikan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu : Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo bertujuan untuk menanamkan aqidah serta membentuk akhlak yang baik pada siswa sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dilakukan dengan baik untuk menanamkan aqidah Islam pada siswa. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran, oleh karena itu dalam implementasi pembelajaran PAI, guru harus dapat

mengajar dengan kreatif dan inovatif, sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai ajaran agama dan membentuk aqidah yang baik. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo harus difokuskan pada upaya penanaman aqidah yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai agama dan terbentuklah aqidah yang kuat serta karakter yang baik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo memiliki reputasi yang baik dalam hal keagamaan. Lembaga pendidikan ini tidak hanya menghasilkan peserta didik yang berprestasi, tetapi juga menghasilkan peserta didik yang memiliki kepribadian yang baik dan kuat dalam pemahaman agama. Hal ini terlihat dari sikap santun dan akhlak yang baik yang ditunjukkan oleh peserta didik ketika berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal, serta salaman dan ucapan salam yang sopan ketika bertemu dengan pendidik. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan menggali lebih dalam mengenai pembentukan nilai-nilai religius dalam lembaga pendidikan tersebut yang terimplementasikan dalam sikap dan perilaku sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan untuk implementasi implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu objek, kondisi atau sistem pemikiran melalui narasi yang digunakan dalam mengelola hasil dari suatu penelitian (Moleong, 2011).

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu cara untuk menganalisis data yang tidak berbasis angka, melalui narasi dan deskripsi. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi fenomena sosial, kejadian atau kondisi tertentu. Waters (dalam Basrowi & Suwandi, 2008) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan pemahaman dan penafsiran mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Konsekuensinya, penggunaan metode ini menuntut kesungguhan peneliti dalam melakukan pengamatan, abstraksi, dan interpretasi melalui *verstehen*, dengan implikasi metodologi sebagai berikut. (1) Memusatkan observasi pada praktik sosial dari fenomena yang terjadi. (2) Menggali lebih mendalam berbagai aspek informasi dari pelaku dan memperhatikan dimensi struktural-kultural yang ada. (3) Memanfaatkan semaksimal mungkin triangulasi data.

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2022. Tempat penelitian pada kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, yang beralamatkan di jalan Anggrek no.2 Jetis, Kabupaten Sukoharjo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII dengan jumlah 72 siswa dan beberapa guru di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo khususnya yang terlibat kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan. Objek ini berupa implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data merupakan alat pengumpul data yang mendukung penelitian, untuk memperoleh data yang relevan, digunakan 3 cara pengumpulan data sebagai berikut : Observasi , Wawancara , Dokumentasi

Menurut Moleong (2017) ada empat jenis dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Berdasarkan empat jenis uji keabsahan data di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, pengecekan sejawat, ketekunan pengamatan, kajian kasus negatif, triangulasi, pengecekan anggota dan kecukupan referensial (Moleong, 2017).

Kredibilitas berfungsi untuk melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga derajat kepercayaan dalam penelitian dapat dicapai dan dapat menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan pembuktian yang dilakukan oleh peneliti pada suatu pernyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2017). Adapun teknik kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah teknik triangulasi. Untuk mempermudah pemahaman terhadap data, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Analisis Interaktif dari Miles dan Huberman. Model ini membagi proses analisis data menjadi

beberapa tahap, seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

## HASIL PENELITIAN

### **1. Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo**

Implementasi pendidikan agama Islam di sekolah merupakan salah satu cara untuk membangun nilai-nilai religius pada generasi muda. Namun, Implementasi nilai-nilai religius oleh guru Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya:

1. Membiasakan siswa untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Menyediakan waktu khusus untuk membaca Al-Qur'an dan mengajarkan tafsirnya.
3. Mengajarkan akhlak yang baik dan mencontohkan sikap yang baik dalam interaksi dengan siswa dan rekan sejawat.
4. Menyediakan program keagamaan seperti kegiatan zikir, dzikir, dan shalat berjamaah.
5. Membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di luar sekolah, seperti kegiatan di masjid atau majelis ta'lim.
6. Mengajarkan tentang ilmu aqidah, fiqh, tauhid, dan sejarah Islam.
7. Membimbing siswa dalam menjalankan ibadah secara benar dan konsisten.
8. Menanamkan jiwa kemandirian dalam diri siswa untuk menjadi muslim yang aktif dan kreatif.

Data diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Widiatmaka, 2016). Karakter memuat nilai-nilai universal yang menyangkut sikap dan perilaku manusia baik itu dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia maupun yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yang terwujud dalam pikiran, perkataan, sikap maupun perilaku yang berdasar pada nilai yang berlaku dalam lingkungan masyarakat, hukum, norma dan agama.

### **2. Kendala implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo**

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK dapat mengalami kendala dari berbagai aspek. Beberapa di antaranya adalah:

1. Kurangnya dukungan dari sekolah dan pihak terkait: Sekolah mungkin tidak memberikan dukungan yang cukup untuk program Pendidikan Agama Islam, sehingga menyulitkan guru dalam menjalankan tugasnya.
2. Kurangnya kompetensi guru: Beberapa guru mungkin tidak memiliki kompetensi yang cukup dalam mengajar Pendidikan Agama Islam, sehingga kualitas pembelajaran menjadi rendah.
3. Kurangnya sarana dan prasarana: Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program Pendidikan Agama Islam, seperti ruang kelas yang kurang nyaman atau kurangnya buku teks yang sesuai.
4. Kurangnya minat siswa: Beberapa siswa mungkin tidak memiliki minat yang cukup dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga kurang antusias dalam belajar.
5. Perbedaan pandangan dan keyakinan: Perbedaan pandangan dan keyakinan dapat menyulitkan guru dalam menyampaikan materi dan menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu adanya dukungan dari sekolah dan pihak terkait, serta perbaikan kompetensi guru dan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam dengan minat yang tinggi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian oleh Fatma Dewi bahwa adanya kerjasama dan timbal balik anatara guru, siswa dan orang tua yang menjadikan pembelajaran menjadi efektif (Dewi, 2020).

### **3. Usaha mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.**

Usaha penanaman nilai-nilai religius dalam rangka mewujudkan budaya religius di Sekolah

terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas dihadapkan pada berbagai tantangan baik secara internal maupun eksternal, secara internal pendidikan di Sekolah Menengah Atas atau SMK Sekolah Menengah Kejuruan dihadapkan pada masalah internal siswa yang secara psikologis sudah mencapai usia remaja dimana terjadi masa peralihan dari masa Anak-anak ke masa Dewasa yang membutuhkan penanganan khusus terkait karakternya (Arifudin, 2020).

Begitu pula pada aspek pembelajaran lainnya, seperti kurikulum, sistem evaluasi dan kompetensi dosen, secara eksternal pembelajaran di SMK dihadapkan pada masalah tren perkembangan zaman yang sangat susah dikendalikan seperti, etika pergaulan, perkembangan teknologi informasi dan masalah sosial lainnya (Sahlan, 2011). Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK sangat penting untuk diterapkan. Namun, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi dalam proses implementasi tersebut. Berikut ini adalah beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo:

1. Melakukan pelatihan dan diklat bagi guru agama Islam. Dengan meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah.
2. Menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dan masyarakat. Kerja sama yang baik antara sekolah, guru, dan masyarakat dapat membantu dalam meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam program pendidikan agama Islam.
3. Menyediakan fasilitas dan sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan menyediakan buku teks, media pembelajaran, dan fasilitas lain yang dibutuhkan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah.
4. Memberikan motivasi dan insentif kepada guru yang berprestasi. Dengan memberikan motivasi dan insentif kepada guru yang berprestasi dalam bidang pendidikan agama Islam, diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat guru dalam mengajar.
5. Mengembangkan program-program yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran agama Islam. Dengan mengembangkan program-program yang menarik dan inovatif, diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar agama Islam.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung untuk pembelajaran agama Islam. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan agama Islam.
7. Membuat program ekstrakurikuler agama Islam yang menarik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mendalami agama Islam.
8. Membuat program belajar dari masjid atau surau sebagai sarana belajar agama Islam yang berkesinambungan.
9. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam seperti kegiatan keagamaan, kegiatan mengaji, dll.

Data diatas sesuai dengan penelitian (Baharudin, 2010) pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam di iringi dengan tuntutan untuk menghormati penganut ajaran agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar manusia Indonesia seutuhnya. Menurut Noer Aly sebagaimana dikutip (Na'im, 2021) mengemukakan bahwa penanaman nilai agama harus dilaksanakan secara berkesinambungan serta sejalan dengan fase-fase perkembangan pada manusia.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yaitu:

1. Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dilakukan dengan baik dan efektif melalui kegiatan keseharian seperti membiasakan mengucapkan salam, berjabat tangan, santun dalam berbicara, sopan dalam bersikap, dan saling menghormati baik guru maupun sesama teman.

2. Kendala pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yaitu kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMK kurangnya dukungan dari sekolah dan pihak terkait, kurangnya kompetensi guru, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya minat siswa.
3. Mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo melakukan pelatihan dan diklat guru, menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dan masyarakat, menyediakan fasilitas dan sarana pendukung, memberikan motivasi dan insentif, mengembangkan program yang menarik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif membuat program ekstrakurikuler, membuat program belajar dari masjid serta mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.

Selanjutnya dapat disarankan bahwa dengan membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah dan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, diharapkan peserta didik memiliki kekuatan aqidah Islam, kebenaran dalam beribadah, serta berakhlak mulia baik dalam sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, pada akhir penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah  
Sekolah harus dapat mempertahankan dan mengembangkan program dan pembiasaan religius yang telah dicapai, serta melakukan evaluasi berkelanjutan terkait program dan pembiasaan yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo agar selalu menjadi lebih baik.
2. Kepada Guru  
Guru umum dan guru Pendidikan Agama Islam khususnya harus meningkatkan usaha dalam proses pembelajaran dan pembinaan program dan pembiasaan keagamaan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Selain itu, mereka juga harus meningkatkan kualitas diri agar dapat menjadi panutan yang lebih baik bagi peserta didik.
3. Kepada Peserta Didik  
Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan keagamaan di sekolah.
4. Kepada Penelitian yang Akan Datang  
Diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengevaluasi implementasi pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah dan pembelajaran intrakurikuler pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, guna mengetahui tingkat degradasi kepribadian yang semakin rendah dan dampaknya pada kemerosotan moral akibat perubahan zaman yang sulit dihindari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, J. (2012). Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tarbawi pada Surat Luqman. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 4(2).
- Harfiani, R., & Mavianti, M. (2019). Pkm Peningkatan Kualitas Guru Paud Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusif Di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Purba, E., Yusuf, A., & Astuti, I. (2013). Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(12).
- Mulyasa, H. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Ahid, N. (2005). Menilik Konsepsi Kurikulum Berbasis Kompetensi PAI dan Implementasinya. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 14(1), 1-16.
- Haryanti, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Penerbit Gunung Samudera (Grup Penerbit Pt Book Mart Indonesia).
- Islam, S. (2017). Karakteristik pendidikan karakter; menjawab tantangan multidimensional melalui implementasi Kurikulum 2013. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 89-100.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96.
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural. *Al-*

*Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21-35.

- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867-875.
- Rahayu, R. (2018). Peran Guru Pai, Wali Kelas Dan Konselor Bk Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan Dan Dampaknya Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Di Smp Darul Hikam Bandung). *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*.
- Manan, S. (2017). Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 15(1), 49-65.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 65-86.
- Zamroni, A. (2017). Strategi pendidikan akhlak pada anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 241-264.
- Khoiri, A., Constantin, C., & Rapiko, R. (2022). PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK PERILAKU IHSAN PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH DARUL MUTTAQIN KECAMATAN BATANG ASAI KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Febrianto, A., & Shalikhah, N. D. (2021). Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 105-110.
- Zainudin, Z. (2013). Pendidikan Akhlak Generasi Muda. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 85-97.
- Ngamanken, S. (2014). Pentingnya Pendidikan Karakter. *Humaniora*, 5(1), 72-87.
- Manasikana, A., & Anggraeni, C. W. (2018). Pendidikan karakter dan mutu pendidikan indonesia.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Zulhijrah, Z. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Tadrib*, 1(1), 118-136.
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Azmi, N. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Man 1 Brebes dan MAN 2 Brebes IAIN Purwokerto*.
- Arliman, L., Arif, E., & SARMIATI, S. (2022). Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 143-149.
- Lase, F., Nirwana, H., Neviyarni, S., & Marjohan, M. P. (2022). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas*. Nas Media Pustaka.
- Suito, H. P., Yuniarti, I., & Hakim, M. (2022). PENGEMBANGAN KARAKTER MASYARAKAT SIDOMULYO MELALUI GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL (GNRM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 85-90.
- Yuliyanto, R., & Andriyati, R. PERMASALAHAN PENDIDIKAN PADA KEPERIBADIAN BANGSA, PEMBENTUKAN KARAKTER RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR.
- Mardhiyah, S. (2016). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. *TAZKIRAH*, 1(2), 620-629.
- Shafa, S. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 81-96.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan karakter di lingkungan keluarga selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270-290.
- Walad, M. (2021). Strategi Penanaman Karakter Islami dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darussholihin NW Kalijaga. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 28-37.
- Widiatmaka, P. (2016). Pembangunan karakter nasionalisme peserta didik di sekolah berbasis agama Islam. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 25-33.
- Hidayat, H. S. (2013). Pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP) negeri kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan. *Jurnal ilmiah widya*, 1(2), 92-99.
- PAI, A. (1997). Pendidikan agama islam. *Jurnal, diakses pada*, 18(10), 2018.
- Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 123-144.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Diu, A. (2018). Pemikiran M. Amin Abdullah Tentang Pendidikan Islam dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(1), 1-15.
- RACHMAH, E. (2020). UPAYA DA'I DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DI ERA MODERN DI DESA NEGARARATU

KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN UIN Raden Intan Lampung].

- Siswaya, S. S. (2020). *Konsep Pendidikan Berbasis Life Skill (Pentingnya Life Skill & Pendidikan Vokasi)*. Alprin.
- Nurmala, S. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan*, 42(2).
- Yuliyati, E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Total Quality Management di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 24-35.
- Umar, M. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 71-77.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di kota majapahit. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 193-208.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).
- Rosad, W. S. (2020). Pelaksanaan shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ajibarang Wetan. *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1), 119-138.
- Arifa, F. C. (2018). *Strategi pembentukan karakter religius di SD Negeri Wonokerto I Malang Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*].
- Rosikum, R. (2018). Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak melalui Peran Keluarga. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293-308.
- Historis, L. A. Landasan Pendidikan Pancasila.
- Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2016). *Buku: Etika Kewarganegaraan*. Ombak.
- Umar, M. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 71-77.
- Akhsan, R. A. (2021). *Analisis Program Pembentukan Karakter Religius Melalui Organisasi Remaja (Studi Kasus Pada Remaja PC IPNU IPPNU Jakarta Barat)* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Mashuri, I., & Fanani, A. A. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sma Al-Kautsar Sumpster Srono Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 19(1), 157-169.
- Rimasasi, D. S., & Astutik, A. P. (2021). INTEGRASI AKHLAK ISLAMI DALAM SENI TEATER. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 19(1), 042-049.
- Zaim, M. (2019). Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Hadits (Isu Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam). *Muslim Heritage*, 4(2).
- Huda, N. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Religius Kepada Santri Baru di Pondok Pesantren An-Ni'mah di Dusun Seribu Pesawaran. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79-90.
- Khofifah, N. (2022). *METODE PENGAJARAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF ZAKIAH DARADJAT DAN RELEVANSI TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*].
- Syarif, M. (2016). Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 27-40.
- AKRIM, A. (2022). ILMU PENDIDIKAN dalam PERSPEKTIF ISLAM. *Aksaqila Jabfung*.
- Yunita, N. (2022). STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK TAMANSISWA 2 JAKARTA (STUDI KASUS SISWA KELAS XII).
- Hamid, A. (2020). Penerapan Metode Keteladanan sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 3(2), 154-169.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220-231.
- Syakir, A. (2015). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Siswa Berbudaya Religius di SMA Negeri 8 Kediri IAIN Kediri*].
- Sayekti, S. P., Dahlan, Z., & Al-Faruqi, M. F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 232-245.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2).
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-11.
- Yunita, N. (2022). STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK TAMANSISWA 2 JAKARTA (STUDI KASUS SISWA KELAS XII).
- Sari, D. P., & Murniyetti, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas. *An-Nuha*, 1(4), 421-427.

- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Arifin, M., & Asfani, K. (2014). Instrumen penelitian. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071-2079.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Amiruddin, U. A. J. (2022). *UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA SOPAN SANTUN SISWA MTs BINA CENDEKIA DESA MERTAPADA WETAN KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon*].
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Wicaksono, H. S. (2020). *(GUNAKAN TANDA TANGAN ASLI BUKAN SCAN PADA LEMBAR KEASLIAN TULISAN) UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN AKHLAK DI SMKN 1 JENANGAN PONOROGO IAIN PONOROGO*].
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19-23.
- Sari, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249-258.
- Saifulloh, A., & Safi'i, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo). *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Data, C. M. P., & Data, A. (2017). A. Rancangan Penelitian.
- Wijaya, H. (2019). *ANALISIS DATA KUALITATIF: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Mu'idah Azizah, S., Ariyanto, M. D., & Abidin, Z. (2020). *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019* Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Sayyaf, D. M. (2009). *Implementasi peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses pada guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya IAIN Sunan Ampel Surabaya*].
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. Penerbit P4I.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Community Participation in Transect on Development Planning. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 137-146.
- Fahmi, A., & Muslim, A. (2018). Pelaksanaan Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 2(1).
- Alfiyah, M. (2019). *Pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTS Negeri Gresik* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Tekerop, E. P., Istiniyah, I., & Elisabeth, R. (2021). Kontribusi Kecerdasan Naturalis Anak Menurut Filosofi Jean-Jacques Rousseau: Studi Literatur. *PEDIR: Journal of Elementary Education*, 1(2), 52-63.
- Sayyaf, D. M. (2009). *Implementasi peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses pada guru PAI di SMP Khadijah 2 Surabaya IAIN Sunan Ampel Surabaya*].
- AL, S. T. A. I. Y., & WAMI, J. PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83-91.
- Mualimin, M., & Cahyadi, R. A. H. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. In: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Putri, N., & Satria, R. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penanaman Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3831-3836.
- Suryanti, E. W., & Widayanti, F. D. (2018). Penguatan pendidikan karakter berbasis religius. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH),
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2).
- Syafii, I., & Aditi, B. (2018). Inovasi dan Kepuasan.
- Assidiq, M. L., Maya, R., & Priyatna, M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pesat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 87-98.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).

- Sahana, B., Sumarno, S., & Suharjo, S. IMPLEMENTASI PROGRAM MORNING SPIRITUAL GATHERING SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS (Studi Kasus Pada Guru-Guru SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *HISTORIKA*, 20(1).
- Suryanti, E. W., & Widayanti, F. D. (2018). Penguatan pendidikan karakter berbasis religius. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH),
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573-583.
- Fauzil'Adzim, M. (2021). Sinergitas Tri Pusat Pendidikan dalam Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 8(1), 79-96.
- Jupriani, J., & Rofpi, R. (2020). IMPELEMENTASI NILAI NILAI RELIGI UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER SISWA DI ERA DISRUPSI. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG,
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Rochmawati, N. (2018). Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1-12.
- KHAIRUNNISA EDY, E. K. (2021). *PENDIDIKAN ISLAM DAN TANTANGAN MODERNITAS ABAD 21 ERA DISRUPSI DIGITAL TERHADAP GENERASI MILENIAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO*].
- Ariska, W. (2021). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Siswa Perspektif Pendidikan Islam IAIN BENGKULU*].
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Suharto, T. (2005). Konsep dasar pendidikan berbasis masyarakat. *Cakrawala Pendidikan*(3).
- Maulidiyah, E. C. (2018). Penanaman nilai-nilai agama dalam pendidikan anak di era digital. *Martabat*, 2(1), 71-90.
- Kosim, M. (2011). Urgensi pendidikan karakter. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 84-92.
- Lathifah, Z. K., & Rusli, R. K. (2019). Pembiasaan spiritual untuk meningkatkan pendidikan karakter peserta didik. *Tadbir Muwahhid*, 3(1), 14-26.
- Herlina, L., & Suwatno, S. (2018). Kecerdasan intelektual dan minat belajar sebagai determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 246-254.
- Widiatmaka, P. (2016). Pembangunan karakter nasionalisme peserta didik di sekolah berbasis agama Islam. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 25-33.
- Alfatah, A. I., Rahayu, M., & Sabiq, A. F. (2021). Tantangan pendidikan karakter religius, nasionalis, dan mandiri pada masa new normal. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 86-94.
- Raup, A., Rosanti, A., Kardi, K., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Pengembangan Model Pengelolaan Pendidikan Karakter di Sekolah: Haruskah Belajar dari Jepang? *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3742-3754.
- Sahlan, A. (2011). Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendekatan kontekstual. *el-hikmah*.
- Sariah, A. (2022). Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 1-8.
- Sari, D. P., & Murniyetti, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas. *An-Nuha*, 1(4), 421-427.